

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Perusahaan menginginkan adanya keuntungan dari setiap aktivitas, setiap keuntungan atau laba yang dihasilkan dari perusahaan mampu meningkatkan nilai perusahaan. Tujuan perusahaan adalah mensejahterahkan pemilik perusahaan atau para pemegang saham perusahaan, selain itu juga ingin meningkatkan kinerja perusahaan melalui nilai perusahaan yang terlihat pada harga saham. Tujuan perusahaan yang satu dengan yang lain secara umum tidak terdapat perbedaan, tetapi penekanan atau sasaran kegiatan yang berbeda antara perusahaan yang satu dengan yang lain.

Nilai perusahaan merupakan cerminan dari harga saham yang ditransaksikan di bursa efek yang merefleksikan kinerja perusahaan sehingga investor merespon kondisi perusahaan dengan baik (Lumoly, Murni dan Untu, 2018). Ada beberapa faktor pada penelitian ini yang mempengaruhi nilai perusahaan, salah satunya Kepemilikan Manajerial (Dewi dan Abundanti, 2019). Selain itu faktor Profitabilitas, dan Likuiditas (Widayanti dan Yadnya, 2020).

Nilai perusahaan merupakan persepsi investor terhadap tingkat keberhasilan perusahaan yang sering dikaitkan dengan harga saham. Bagi suatu perusahaan memaksimalkan nilai perusahaan sangat penting karena juga memaksimalkan tujuan utama perusahaan. Menurut Moniaga (2013) nilai perusahaan merupakan tanggapan investor mengenai perusahaan yang terdaftar di Bursa Efek dengan

memperhatikan pergerakan harga saham. Semakin tinggi harga saham akan mempengaruhi nilai perusahaan semakin baik.

Jensen dan Meckling (1976) menyatakan bahwa kepemilikan saham yang dimiliki manajemen akan menurunkan permasalahan agensi karena semakin banyak saham yang dimiliki oleh manajemen maka semakin kuat motivasinya untuk bekerja dalam meningkatkan nilai perusahaan. Jensen dan Meckling mengisyaratkan bahwa ada hubungan positif antara kepemilikan manajerial dengan nilai perusahaan. Hasil penelitian yang mendukung Jensen dan Meckling tersebut dilakukan oleh Dewi dan Abundanti (2019), Widayanti dan Yadnya (2020) yang mengatakan bahwa kepemilikan manajerial mempunyai pengaruh positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan. Hal ini yang artinya para pihak manajemen sudah banyak yang memiliki saham yang ada di perusahaan tersebut, sehingga pihak manajemen tidak lagi lebih mementingkan kepentingannya pribadi ketika banyak pihak manajemen yang memiliki saham perusahaan yang hal tersebut berdampak akan berdampak baik bagi perusahaan tersebut. Para pemegang saham juga nantinya akan mempunyai hak atas saham yang berada pada perusahaan tersebut oleh karena itu pentingnya mengoptimalkan nilai pada suatu perusahaan salah satunya yaitu untuk mendorong para pemegang saham yang lain untuk terlibat juga pada kepemilikan saham di perusahaan (Widayanti dan Yadnya (2020).

Berbeda dengan penelitian yang dilakukan Suastini, Purbawangsa dan Rahyuda (2016) menemukan bahwasanya terdapat pengaruh negatif secara signifikan Kepemilikan Manajerial dengan nilai perusahaan. Hal ini disebabkan masih minimnya saham yang dimiliki oleh manajemen perusahaan. Jumlah

kepemilikan manajerial yang rendah dimungkinkan pihak manajemen akan mementingkan kepentingannya sendiri dibanding kepentingan perusahaan. Penelitian yang dilakukan Febriana, Djumahir dan Djawahir, 2016) menunjukkan hasil berbeda bahwa kepemilikan manajerial pengaruhnya tidak signifikan dengan nilai perusahaan.

Profitabilitas mempengaruhi nilai perusahaan. Profitabilitas merupakan kemampuan suatu perusahaan dalam menghasilkan profit berdasar periode tertentu. Profitabilitas adalah kemampuan perusahaan memperoleh laba yang dapat dihubungkan dengan tingkat penjualan, total aset serta ekuitas (Sartono, 2015:122). Dalam penelitian ini profitabilitas diproksi dengan Return On Assets (ROA). ROA merupakan rasio yang dapat digunakan mengetahui seberapa besar perusahaan dalam menghasilkan laba bersih berdasarkan tingkat aset. Profitabilitas yang meningkat dapat menggambarkan bahwasanya prospek pada perusahaan yang semakin baik dan mencerminkan peningkatan efektivitas dan efisiensi dari sebuah perusahaan sehingga hal tersebut menunjukkan bahwa nilai perusahaan semakin baik.

Perusahaan yang memiliki kinerja yang baik dapat dilihat dari perolehan labanya, sehingga meningkatkan kepercayaan para calon investor. Investor selalu mencari perusahaan-perusahaan dengan kinerja baik untuk melakukan kegiatan investasi sehingga kegiatan tersebut dapat meningkatkan persepsi pasar dan nilai perusahaan akan meningkat. Pada penelitian Dewi dan Abundanti (2019), Widayanti dan Yadnya (2020), Febriana, Djumahir dan Djawahir, 2016), Sugiyanto dan Setiawan (2019) menunjukkan hasil bahwa profitabilitas

mempunyai pengaruh positif signifikan terhadap nilai perusahaan. Semakin besar laba yang mampu diperoleh perusahaan maka semakin baik, sehingga mampu meningkatkan nilai perusahaan karena banyak investor yang mempercayakan modalnya untuk perinvestasi pada perusahaan tersebut, sehingga mempengaruhi nilai perusahaan dapat meningkat.. Hasil penelitian Bagaskara, Titisari, dan Dewi (2021), berbeda dengan penelitian yang lain, dimana menemukan bahwasanya Profitabilitas tidak berpengaruh secara signifikan terhadap nilai perusahaan.

Variabel lain yang dapat mempengaruhi nilai adalah likuiditas. Likuiditas merupakan variabel yang menunjukkan kemampuan perusahaan untuk memenuhi kewajiban atau utang yang segera harus dibayar dengan aset lancar. Menurut Mamduh (2018:37) mengatakan bahwa likuiditas adalah rasio untuk mengukur kemampuan perusahaan dalam memenuhi kewajiban jangka pendek perusahaan dengan melihat besarnya aktiva lancar terhadap utang lancarnya. Likuiditas dalam penelitian ini diprosikan dengan current ratio digunakan untuk mengetahui tingkat kemampuan perusahaan dalam memenuhi kewajiban lancarnya dengan aset lancar, yang dimana jenis aset ini dapat ditukar dengan kas dalam periode satu tahun, yang dapat dihitung dengan aset lancar dibagi dengan kewajiban lancar. Keterkaitan likuiditas terhadap nilai perusahaan yaitu semakin besar nilai likuiditas maka semakin banyak dana yang tersedia bagi perusahaan untuk membayar dividen, membiayai operasi dan investasinya sehingga dapat meningkatkan respon positif bagi investor yang dengan sendiri akan mempengaruhi nilai perusahaan. Pada penelitian Widayanti dan Yadnya (2020) menyimpulkan bahwa terdapat berpengaruh positif signifikan likuiditas dengan nilai perusahaan. Hal ini

menunjukkan bahwasanya semakin tinggi likuiditas yang ada diperusahaan tersebut maka perusahaan tersebut semakin baik. Dewi dan Abundanti (2019), menunjukkan hasil bahwa likuiditas mempunyai pengaruh negatif signifikan terhadap Nilai Perusahaan. Berbeda penelitian Sugiyanto dan Setiawan (2019) yang menunjukkan bahwasanya tidak memberikan pengaruh yang signifikan likuiditas terhadap nilai perusahaan.

Perusahaan yang digunakan penulis dalam penelitian adalah perusahaan yang termasuk dalam industri manufaktur, yang dimana industri manufaktur di Indonesia dipandang sebagai salah satu penopang penting roda perekonomian Indonesia. Mengembangkan industri manufaktur yang lebih kuat dan lebih di masa depan sebagai fondasi ekspor dan peningkatan neraca transaksi berjalan bukanlah tugas yang mudah, pastinya banyak hal hal yang harus diperhatikan juga seperti investasi. Sektor industri manufaktur memiliki jumlah perusahaan terdaftar yang paling banyak. Perusahaan yang termasuk ke dalam sektor manufaktur sampai dengan tahun 2019 berjumlah 136 perusahaan dari 472 perusahaan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.

Berdasarkan research gap di atas peneliti menggunakan variabel kepemilikan manajerial, profitabilitas, dan likuiditas sebagai variabel yang dapat mempengaruhi nilai perusahaan. Karena menurut peneliti faktor-faktor tersebut lebih berdampak terhadap nilai perusahaan. Selain itu, tidak konsistennya hasil dari penelitian-penelitian terdahulu dengan nilai perusahaan.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang di atas, adapun permasalahan yang dapat dirumuskan sebagai berikut:

1. Apakah terdapat pengaruh secara simultan kepemilikan manajerial, profitabilitas, likuiditas dan covid 19 terhadap nilai perusahaan?
2. Apakah terdapat pengaruh positif signifikan antara kepemilikan manajerial terhadap nilai perusahaan?
3. Apakah terdapat pengaruh positif signifikan antara profitabilitas terhadap nilai perusahaan?
4. Apakah terdapat pengaruh positif signifikan antara likuiditas terhadap nilai perusahaan?
5. Apakah terdapat pengaruh negatif signifikan antara covid 19 terhadap nilai perusahaan?

1.3 Tujuan Penelitian

Berdasar rumusan masalah di atas, maka tujuan yang ingin dicapai dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Untuk menganalisis pengaruh kepemilikan manajerial, profitabilitas, likuiditas dan covid 19 secara simultan berpengaruh terhadap nilai perusahaan.
2. Untuk menganalisis pengaruh positif kepemilikan manajerial terhadap nilai perusahaan
3. Untuk menganalisis pengaruh positif profitabilitas terhadap nilai perusahaan

4. Untuk menganalisis pengaruh positif likuiditas terhadap nilai perusahaan
5. Untuk menganalisis pengaruh negatif covid terhadap nilai perusahaan

1.4 Manfaat Penelitian

Berdasar permasalahan diatas, maka dapat disimpulkan manfaat penelitian sebagai berikut:

1. 1. Bagi Investor

Diharapkan menghasilkan informasi yang bermanfaat bagi investor sebagai masukan dan pertimbangan untuk mengetahui arti pentingnya kepemilikan manajerial, profitabilitas dan likuiditas terhadap nilai perusahaan sehingga dapat meningkatkan nilai perusahaan sebelum investor berinvestasi.

2. Bagi Peneliti

Hasil penelitian ini dapat menambah pengetahuan dan wawasan dalam bidang manajemen terutama manajemen keuangan terkait pengaruh kepemilikan manajerial, profitabilitas, likuiditas, covid 19 dengan nilai perusahaan pada perusahaan manufaktur yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia. Serta dijadikan acuan bagi peneliti selanjutnya dengan menggunakan variabel lain yang lebih spesifik dalam penelitiannya.

3. Bagi Perusahaan

Sebagai koreksi dana bisa meningkatkan nilai perusahaan dalam mengelolah asset perusahaan agar nilai perusahaan meningkat sehingga diminati banyak calon investor.

4. Bagi Universitas Hayam Wuruk Perbanas Surabaya

Hasil penelitian ini dapat sebagai tambahan koleksi perpustakaan dan digunakan sebagai referensi atau sebagai pedoman untuk yang membantu dalam menganalisis tentang kepemilikan manajerial, profitabilitas, likuiditas, covid 19 terhadap nilai perusahaan serta dapat mengembangkan lagi bagi penelitian lain yang akan mengambil topik yang sama untuk bahan penelitian.

1.5 Sistematika Penulisan

Penyajian penelitian ini dibagi dalam beberapa bab dengan tujuan untuk mempermudah pencarian informasi yang dibutuhkan, serta menunjukkan penyelesaian pekerjaan yang sistematis. Pembagian bab tersebut adalah sebagai berikut :

BAB I : PENDAHULUAN

Berisi tentang latar belakang, rumusan masalah, tujuan dan sistematika penulisan.

BAB II : TINJAUAN PUSTAKA

Berisi tentang landasan Teori yang memuat teori-teori yang menjadi dasar pengetahuan yang digunakan dalam menyusun proposal penelitian dan studi penelitian terdahulu.

BAB III : METODE PENELITIAN

Pada bab ini diuraikan mengenai langkah sistematik yang ditempuh untuk mencapai tujuan dari topik bahasan.

BAB IV : GAMBARAN SUBYEK PENELITIAN DAN ANALISA DATA

Bab ini berisikan gambaran subyek penelitian dan penjelasan hasil analisis penelitian yang telah dilakukan sebelumnya yang terdiri dari analisis deskriptif, analisis Uji F dan Uji t.

BAB V : PENUTUP

Bab ini berisikan kesimpulan, keterbatasan dalam penelitian dan saran bagi bagi semua pihak yang akan menggunakan hasil penelitian